

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

*Model* yang telah di buat memiliki akurasi sebesar 62.38%. Meskipun performanya belum optimal, model ini masih memberikan kemampuan dalam memprediksi dan melakukan klasifikasi toksisitas komentar dengan tingkat keberhasilan yang melebihi perkiraan acak.

*Model* ini dapat digunakan sebagai langkah awal dalam memfilter atau mengklasifikasikan komentar berdasarkan tingkat toksisitasnya. Meskipun tidak sempurna, model dapat membantu dalam mengidentifikasi komentar yang cenderung memiliki konten yang lebih berbahaya atau merugikan.

Meskipun model dapat membantu dalam mengklasifikasikan komentar, penting untuk tetap menggunakan hasil prediksi dengan bijak. Klasifikasi yang dilakukan oleh model ini harus diperiksa secara manual dan dikonfirmasi oleh manusia untuk memastikan keakuratan dan meminimalkan potensi kesalahan dalam menentukan tingkat toksisitas suatu komentar.

Meskipun model yang telah di buat belum mencapai tingkat performa yang ideal, model masih dapat memberikan manfaat dalam membantu mengklasifikasikan komentar. Dengan melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, model ini memiliki potensi untuk meningkatkan kinerjanya dan memberikan hasil yang lebih baik dalam mengidentifikasi komentar *toxic*.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat digunakan untuk pengembangan dan perbaikan model untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan lebih banyak *data* pelatihan yang berkualitas untuk meningkatkan akurasi dan kemampuan generalisasi model. *Data* yang

lebih beragam dan representatif akan membantu model dalam mengenali variasi bahasa dan konteks yang lebih kompleks.

2. Mempertimbangkan penggunaan teknik pemrosesan bahasa alami yang lebih canggih, seperti pengenalan kata-kata slang, pengelompokan kata berdasarkan makna, atau pengenalan konteks keberagaman bahasa daerah. Ini dapat membantu meningkatkan kemampuan model dalam memahami variasi bahasa yang lebih kompleks.
3. Pertimbangkan untuk memperluas fitur-fitur yang digunakan dalam model, termasuk fitur-fitur *non*-teks seperti konteks sosial, *emoticon*, atau tanda baca. Ini dapat membantu model dalam menangkap makna yang lebih dalam dan niat tersembunyi dalam suatu komentar.
4. Lakukan penyesuaian pada teknik-teknik yang digunakan untuk mengurangi overfitting atau underfitting.